

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu kewirausahaan khususnya mengenai pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah tanggapan pedagang sembako Pasar Atas Cimahi mengenai nilai-nilai kewirausahaan (variabel X) yang meliputi mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan dan kerja keras. Kemudian yang menjadi variabel terikat adalah tanggapan pedagang sembako Pasar Atas Cimahi mengenai keberhasilan usaha yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset usaha dan pertumbuhan laba.

Pada penelitian ini, objek yang dijadikan responden adalah para pedagang sembako salah satu pasar tradisional di Kota Cimahi, yaitu Pasar Atas. Oleh karena itu, akan diteliti pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pedagang sembako di Pasar Atas Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka menurut Husein Umar (2008:45) metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

## 3.2 Jenis dan Metode Penelitian

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Pengertian penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2010:8).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel. Sedangkan sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai nilai-nilai kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan adanya perhitungan mengenai pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

### 3.2.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *eksplanatory survey* yaitu metode survei untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

### 3.2.3 Operasionalisasi Variabel

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Nilai-nilai kewirausahaan (X), yaitu nilai-nilai yang membentuk karakter dan perilaku seseorang yang selalu kreatif berdaya, bercrepta, berkarya dan bersahaja dan berusaha	Mandiri	Tingkat percaya pada kemampuan diri sendiri untuk memajukan usaha	Interval	1
		Tingkat ketidaktergantungan kepada orang lain	Interval	2

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. (Endang Mulyani, 2010:17)		dalam memecahkan masalah		
		Tingkat kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi	Interval	3
		Tingkat inisiatif dalam bertindak	Interval	4
		Tingkat kepuasan atas hasil dari usaha sendiri	Interval	5
	Kreatif	Tingkat kreatifitas dalam melakukan kegiatan wirausaha	Interval	6
		Tingkat daya pikir yang berbeda dengan kebanyakan orang	Interval	7
		Tingkat keluwesan dalam mengikuti perubahan perilaku dan kebutuhan konsumen	Interval	8
		Tingkat kesukaan akan sesuatu/ gagasan yang baru	Interval	9
		Tingkat kesukaan menampilkan sesuatu yang berbeda dan unik	Interval	10
		Berani mengambil resiko	Tingkat kesukaan terhadap pekerjaan yang memiliki resiko moderat	Interval
	Tingkat keberanian menghadapi barang tidak laku		Interval	12
	Tingkat kesukaan terhadap pekerjaan yang menantang		Interval	13
	Tingkat keberanian menghadapi persaingan usaha		Interval	14
	Tingkat keberanian menghadapi fluktuasi harga yang turun-naik		Interval	15
	Berorientasi pada	Tingkat kemampuan	Interval	16

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
	tindakan	dalam melihat peluang		
		Tingkat inisiatif untuk bertindak	Interval	17
		Tingkat ketepatan memanfaatkan sumber daya untuk melakukan tindakan	Interval	18
		Tingkat ketekunan dalam menyelesaikan pekerjaan	Interval	19
		Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	Interval	20
	Kepemimpinan	Tingkat jiwa kepemimpinan dalam melakukan kegiatan wirausaha	Interval	21
		Tingkat keteladanan yang patut dicontoh bawahan/ orang sekitar	Interval	22
		Tingkat kepeloporan dalam berwirausaha	Interval	23
		Tingkat kesukaan bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain	Interval	24
		Tingkat senang menerima kritik dan saran bagi perbaikan diri	Interval	25
	Kerja keras	Tingkat keuletan dalam melakukan kegiatan usaha	Interval	26
		Tingkat kesungguhan dalam menyelesaikan tugas	Interval	27
		Tingkat ketekunan dalam mengatasi hambatan	Interval	28
		Tingkat kerelaan mennghabiskan waktu dan tenaga untuk	Interval	29

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
		jalannya usaha		
		Tingkat totalitas dalam menyalurkan kemampuan	Interval	30
Keberhasilan usaha (Y), yaitu keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya (Lee dan Tsang, dalam Endi Sarwoko, Surachman, Armanu dan Djumilah, 2013: 33)	Pertumbuhan penjualan	Tingkat pertumbuhan penjualan	Interval	31
	Pertumbuhan aset usaha	Tingkat pertumbuhan aset usaha	Interval	32
	Pertumbuhan Laba	Tingkat pertumbuhan laba	Interval	33

Sumber: diolah dari berbagai sumber

### 3.2.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006:129). Berdasarkan jenis dan sumbernya dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Asep Hermawan (2006:168) mengatakan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data beberapa survei ataupun observasi. Sedangkan data Sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui jenis dan sumber data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

Data	Jenis Data	Sumber Data

<b>Data</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009-2013	Sekunder	BPS, data diolah
Laju pertumbuhan PDB menurut pengeluaran (%)	Sekunder	www.bps.go.id, diakses 13/02/2013, 14:52
<i>Indonesia share of trade</i> 2002-2011 (%)	Sekunder	www.bankmandiri.co.id, diakses 13/02/2013, 15:10
Presentase Penduduk Yang Berbelanja Di Retail Modern Berdasarkan Barang Kebutuhan	Sekunder	www.frontier.co.id, diakses 17/02/2012, 20:45
Distribusi toko retail modern di Indonesia berdasarkan wilayah	Sekunder	www.bankmandiri.co.id, diakses 13/02/2013, 15:10
Pasar tradisional di Kota Cimahi	Sekunder	http://cimahikota.go.id, diakses 13/02/2013, 16:30
Komposisi jumlah pedagang Pasar Atas Cimahi	Sekunder	Data Dinas Pasar Atas Cimahi
Pertumbuhan rata-rata volume penjualan dan laba pedagang berdasarkan komoditi (2010-2012)	Sekunder	Pra-penelitian
Rata-rata volume penjualan pedagang sembako Pasar Atas (2010-2012)	Sekunder	Pra-penelitian
Rata-rata perolehan laba pedagang sembako Pasar Atas (2010-2012)	Sekunder	Pra-penelitian
Tanggapan responden tentang nilai kewirausahaan	Primer	Penelitian (kuesioner)
Tanggapan responden tentang keberhasilan usaha	Primer	Penelitian (kuesioner)

Sumber: berdasarkan hasil pengolahan data

### 3.2.5 Populasi dan Sampel

#### 3.2.5.1 Populasi

Dalam mengumpulkan data dan menganalisis suatu data, langkah yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Populasi merupakan sekelompok objek yang yang dapat dijadikan sumber penelitian. Sugiyono (2013:61) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang

Diana Rahayu, 2014

*Pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Tradisional*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah di tentukan. Berdasarkan pengertian populasi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pedagang sembako di Pasar Atas Cimahi. Terdapat 59 populasi pedagang sembako di Pasar Atas Cimahi.

### **3.2.5.2 Sampel**

Suharsimi Arikunto (2010:131) menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya:

1. Keterbatasan biaya
2. Keterbatasan tenaga
3. Keterbatasan waktu yang tersedia.

Maka dari itulah peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Sugiyono (2013:62) menyatakan:

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan

untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pedagang Pasar Atas yang menjual sembako sebagai komoditas utama. Jumlah pedagang sembako adalah 59 orang. Adapun alasan pemilihan pedagang sembako sebagai sampel dikarenakan alasan mendesak bahwa pedagang sembako harus mendapatkan perhatian yang lebih dibandingkan pedagang dengan jenis komoditas usaha lain, seperti telah dijelaskan pada latar belakang penelitian.

### 3.2.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2013:62) adalah “merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2013: 62) dijelaskan bahwa Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling *probability* dan *non probability*.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan merupakan sampel jenuh sehingga teknik penarikan sampelnya dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Suharsimi Arikunto (2009:62) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut : “Sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka sampel yang diambil sebanyak 59 orang karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

### 3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam melaksanakan penelitian ini meliputi:

#### 1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu pada pedagang Pasar Atas Cimahi berkaitan perihal masalah yang dihadapi pedagang Pasar Atas, terutama pedagang sembako.

#### 2. Studi literatur, yaitu mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari nilai-nilai kewirausahaan dengan keberhasilan usaha. Studi literatur penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber yaitu:

- a. Perpustakaan, yaitu Perpustakaan UPI, UNPAD, IM Telkom dan UTAMA
- b. Skripsi
- c. Jurnal Ekonomi dan Bisnis
- d. Media Elektronik (Internet).

#### 3. Wawancara, sebagai cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan langsung dari sumber yang bersangkutan. Wawancara dilakukan terhadap petugas dinas Pasar Atas Cimahi berkaitan kondisi pasar dan perkembangan pedagang.

4. Kuesioner/ angket dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan tanggapan terhadap daftar pertanyaan tersebut.

### 3.2.7 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### 3.2.7.1 Hasil Pengujian Validitas

Sugiyono (2013:348) menyatakan “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Suharsimi Arikunto (2010:168) mengemukakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2013:228)

Keterangan :

- $r$  = Koefisien validitas item yang dicari
- $X$  = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- $Y$  = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- $n$  = Banyaknya responden

Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

Tingkat kesalahan seringkali disebut tingkat keyakinan ( $\alpha$ ) menurut Furqon (2011:170) menunjukkan peluang munculnya nilai sampel jika hipotesis nol itu benar. Dengan demikian,  $\alpha = 0,05$  mengatakan bahwa jika hipotesis nol benar maka peluang memperoleh nilai sampel (nilai yang didapat) adalah 5 5, atau 5 dari 100 kali penelitian (eksperimen).

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolok ukurnya dari peserta yang sama. Penelitian ini menguji validitas setiap instrumen dalam variabel yang diteliti yaitu variabel nilai-nilai kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Peneliti menguji validitas per-butir soal berdasarkan operasionalisasi variabel yang diuji kepada 59 responden dengan hasil validitas sebagai berikut:

**TABEL 3.3**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL**  
**NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Nilai-Nilai Kewirausahaan (X)</b>				
<b>1. Mandiri</b>				
1	Kepercayaan diri akan kemampuan diri sendiri dalam menjalankan usaha	0,778	0,261	Valid
2	Memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri	0,774	0,261	Valid
3	Keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri	0,835	0,261	Valid
4	Melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah orang lain	0,824	0,261	Valid
5	Kepuasan dalam menjalankan usaha sendiri	0,848	0,261	Valid
<b>2. Kreatif</b>				
6	Tidak suka meniru karya orang lain	0,718	0,261	Valid
7	Kemampuan memanfaatkan barang yang tidak terpakai	0,749	0,261	Valid

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
	menjadi sesuatu yang berguna			
8	Kemampuan mengikuti perubahan situasi pasar	0,846	0,261	Valid
9	Senang menggunakan cara baru dalam menjalankan usaha	0,865	0,261	Valid
10	Senang menampilkan sesuatu yang berbeda dan unik	0,792	0,261	Valid
<b>3. Berani mengambil resiko</b>				
11	Senang berusaha dengan resiko yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah	0,783	0,261	Valid
12	Keberanian menghadapi resiko barang jualan tidak laku	0,687	0,261	Valid
13	Senang melakukan pekerjaan yang menantang	0,628	0,261	Valid
14	Keberanian menghadapi semakin pesatnya persaingan usaha	0,812	0,261	Valid
15	Keberanian menghadapi harga barang berubah (naik/turun) mendadak	0,758	0,261	Valid
<b>4. Berorientasi pada tindakan</b>				
16	Ketelitian dalam melihat peluang	0,880	0,261	Valid
17	Kemampuan bertindak sendiri, tanpa menunggu diperintah orang lain	0,850	0,261	Valid
18	Kemampuan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menunjang usaha	0,858	0,261	Valid
19	Ketekunan dalam menyelesaikan pekerjaan	0,893	0,261	Valid
20	Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	0,819	0,261	Valid
<b>5. Kepemimpinan</b>				
21	Kemampuan memimpin jalannya usaha	0,842	0,261	Valid
22	Kemampuan memberikan contoh berperilaku yang baik kepada orang lain	0,824	0,261	Valid
23	Menjadi pelopor (orang yang pertama) dalam melakukan sesuatu	0,728	0,261	Valid
24	Senang bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain	0,781	0,261	Valid
25	Senang menerima saran dan kritik dari orang lain	0,695	0,261	Valid
<b>6. Kerja keras</b>				
26	Keuletan dalam menjalankan kegiatan usaha	0,856	0,261	Valid
27	Kesungguhan dalam menyelesaikan tugas	0,913	0,261	Valid
28	Ketekunan dalam mengatasi hambatan	0,835	0,261	Valid
29	Rela membanting tulang dalam menjalankan kegiatan usaha	0,890	0,261	Valid
30	Memaksimalkan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan usaha	0,871	0,261	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data 2014 (Menggunakan SPSS 21.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.5,  $r_{\text{tabel}}$  ditentukan derajat bebas (df)  $n-2$  ( $59-2=57$ ), maka diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,261 dengan responden sebanyak 59 orang dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian validitas pada variabel nilai-nilai kewirausahaan menandakan semua butir soal valid. Butir soal yang memiliki nilai tertinggi yaitu nomer 27 pada indikator kerja keras dengan skor 0,931 dan yang terendah yaitu pada indikator berani mengambil resiko di nomer 13 dengan skor 0,628. Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel keberhasilan usaha dengan menggunakan SPSS 21.0 *for windows* dengan responden 59 orang dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**TABEL 3.4**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL**  
**KEBERHASILAN USAHA**

No	Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Ket.
<b>Keberhasilan Usaha (Y)</b>				
<b>1. Pertumbuhan penjualan</b>				
31	Jumlah penjualan harian yang diperoleh	0,897	0,261	Valid
<b>2. Pertumbuhan aset usaha</b>				
32	Keadaan harta hasil usaha	0,920	0,261	Valid
<b>3. Pertumbuhan laba</b>				
33	Jumlah laba harian yang diperoleh	0,926	0,261	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data 2014 (Menggunakan SPSS 21.0 *for Windows*)

Berdasarkan Tabel 3.6, hasil pengujian validitas pada variabel keberhasilan usaha menandakan semua butir soal valid. Butir soal yang memiliki nilai tertinggi yaitu nomer 33 pada indikator pertumbuhan laba dengan skor 0,926 dan yang terendah yaitu pada indikator pertumbuhan penjualan di nomer 31 dengan skor 0,897.

### 3.2.7.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Realibitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. *Instrument* yang sudah dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Suharsimi Arikunto (2010:178) menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:348) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right] \quad (\text{Husein Umar, 2008:170})$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal
- $S_t^2$  = Deviasi standar total
- $\sum S_b^2$  = Jumlah deviasi standar butir

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{n-1} \quad (\text{Husein Umar, 2008:172})$$

Keterangan:

- N = Jumlah sampel
- n = Jumlah responden
- X = Nilai skor yang dipilih
- $S^2$  = Nilai varians

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

3. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
4. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Sesuai dengan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 59 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  ( $59-2=57$ ) maka didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,261, maka didapatkan skor reliabilitas menggunakan SPSS 21.0 *for windows* pada Tabel 3.7 berikut ini:

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Nilai-nilai kewirausahaan	0,983	0,261	Reliabel
2	Keberhasilan usaha	0,960	0,261	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 3.7, didapatkan hasil bahwa kedua variabel yaitu nilai-nilai kewirausahaan dan keberhasilan usaha memiliki instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis.

### 3.2.8 Rancangan Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Melakukan pengolahan data bertujuan untuk mengetahui hasil statistik dari alat penelitian. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket

disusun oleh penulis berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu mengenai pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pedagang sembako Pasar Atas Cimahi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menyusun data

Mengecek kelengkapan identitas, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kebenaran data yang telah terkumpul

3. Tabulasi data

4. Pemberian skor (*scoring*) terhadap item-item

5. Menjumlahkan skor pada setiap item

6. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

7. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran dengan skala *semantic differential*. Menurut Umar (2008:99) “Skala berusaha mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Skala ini mengandung unsur evaluasi (misalnya:bagus buruk, jujur tidak jujur), unsur potensi (aktif pasif, cepat lambat)”.

Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka seperti pada Tabel 3.8 berikut ini:

### **TABEL 3.6** **SKOR ALTERNATIF JAWABAN**

Diana Rahayu, 2014

*Pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Tradisional*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alternatif Jawaban	Setuju / Tinggi/ Cepat/ Meningkat	Rentang Jawaban						Tidak Setuju / Tidak Tinggi/ Tidak Cepat/ Tidak Meningkatkan
		7	6	5	4	3	2	
Positif		7	6	5	4	3	2	1

Sumber: Husein Umar (2008:99)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

### 3.2.8.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Menurut Uma Sekaran (2009:158), analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

#### 1. Analisis deskriptif nilai-nilai kewirausahaan (X).

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap nilai-nilai kewirausahaan yang terdiri dari mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan dan kerja keras.

#### 2. Analisis deskriptif keberhasilan usaha(Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keberhasilan usaha yang meliputi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset usaha dan pertumbuhan laba. Untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil

dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

**TABEL 3.7**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

### 3.2.8.2 Rancangan Analisis Verifikatif Menggunakan Regresi Linier

#### Sederhana

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan nilai-nilai kewirausahaan variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas/ *independent* (X) nilai-nilai kewirausahaan yaitu mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan dan kerja keras, terhadap variabel terikat/ *dependent* (Y) yaitu keberhasilan usaha.

#### 1. Asumsi Analisis Regresi

##### a. Uji Asumsi Normalitas

Salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi ialah normalitas. Salim (1999:2) menyatakan distribusi normal adalah suatu distribusi empirik atau

teoritis. Kata normal tidak diartikan sebagai kata-kata dalam bahasa Inggris normal yang berarti *ordinary* atau *common* namun merupakan suatu model matematik yang menggambarkan penyebaran probabilitas dari pengamatan yang tidak terbatas dan diukur terus menerus.

Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Furqon (2011:135) menyatakan distribusi normal memiliki empat karakteristik yaitu :

#### 1. Unimodal

Suatu distribusi normal tidak memiliki modus sama sekali, memiliki satu modus atau memiliki lebih dari satu modus. Sifat unimodal (uni=satu dan modal=modus) mengandung pengertian bahwa setiap distribusi normal selalu memiliki modus dan hanya satu modus.

#### 2. Simetrik

Suatu distribusi disebut simetrik jika setengah bagian dari distribusi itu sama dan sebangun (identik) dengan setengah bagian lainnya.

#### 3. Identik

Sebagian konsekuensi logis dari karakteristik unimodal dan simetrik, ketiga ukuran gejala pusat (modus, median, dan rata-rata) distribusi normal selalu sama besar (identik). Dengan kata lain, pada suatu distribusi normal, modus = median = rata-rata.

#### 4. Asimtotik

Distribusi normal terbentuk dari perangkat data (skor) yang bersifat kontinu dari mulai nilai yang tak hingga sampai dengan nilai yang tak hingga pula. Oleh karena itu nilai yang terkecil dan terbesar pada suatu distribusi data kontinu bersifat tak hingga, maka tidak ada satu daerah pun dibawah kurva normal yang memiliki frekuensi (peluang) sama dengan nol. Berdasarkan asumsi seperti itu, maka kurva distribusi normal tidak akan pernah menyentuh absisnya.

Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak akan dilakukan dengan menggunakan Normal *Propability Port*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada Normal *Propability Port* yaitu dari kiri bawah kanan atas. Pengujian kenormalan data juga dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang diolah menggunakan SPSS.

Adapun uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

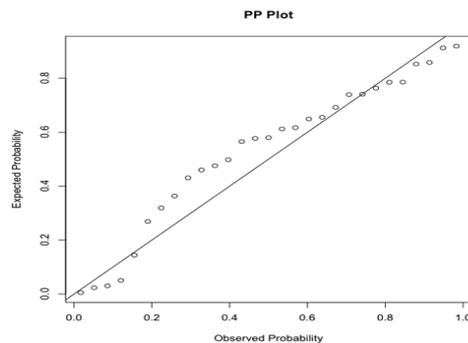
Keterangan :

$x_i$  = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$\bar{x}$  = rata – rata data

Kriteria pengujian adalah jika signifikansi > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Gambar 3.1 memperhatikan normal *Propability Port* yang digunakan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.



**GAMBAR 3.1**  
**GARIS NORMAL *PROBABILITY PORT***

### **b. Uji linieritas Data**

Uji linieritas regresi variabel X atas variabel Y, dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Pengujian linearitas data dapat dibuktikan melalui test  $F_{test}$  atau distribusi F. Distribusi F menurut Furqon (2011:153) didefinisikan sebagai distribusi rasio antara dua peubah acak chi-kuadrat yang independen yang masing-masing dibagi oleh derajat kebebasannya. Hal yang perlu dipahami bahwa distribusi F merupakan rasio antara dua peubah yang independen, masing-masing diambil dari populasi yang berbeda derajat kebebasan masing-masing. Jadi, distribusi F memiliki dua derajat kebebasan, derajat kebebasan (dk) pembilang dan derajat kebebasan (dk) penyebut. Kurva distribusi F tidak simetrik.

Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya  $F_{hitung}$  melalui uji ANOVA atau  $F_{test}$  sedangkan besarnya  $F_{tabel}$  diperoleh dengan melihat tabel F melalui DK pembilang (dk tuna cocok, k-2) dan dk penyebut (dk kesalahan, n-k) dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya data tidak linear.

Jika sebaliknya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya data linear.

Menurut Furqon (2011:198) rumus ANOVA adalah :

$$F_{(1; n-2) (1-\alpha)} = t_{(n-2) (1-\alpha)}^2$$

Keterangan :

- t = Nilai distribusi t dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2$
- n = Banyaknya sampel
- $\alpha$  = Derajat kesalahan

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Albert Kurniawan (2010:43), regresi linear sederhana adalah “Sebagai pengaruh antara 2 variabel saja, dimana terdiri dari variabel *independent*/ bebas dan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*)”.

Riduwan dan Sunarto (2012:293) menyatakan analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variabel independen (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Adapun tujuan analisis regresi:

1. Membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen
2. Menguji hipotesis karakteristik dependensi
3. Meramalkan nilai rata-rata variabel bebas dengan didasarkan pada nilai variabel bebas di luar jangkauan sampel

Syarat-Syarat yang harus dipenuhi dalam regresi linier sederhana :

1. Model regresi dinyatakan layak jika angka signifikansi pada ANOVA  $< 0,05$

2. Koefisien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji-t, yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$
3. Keselarasan model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai  $r^2$  semakin besar, nilai tersebut, maka model semakin baik.
4. Terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan tak bebas
5. Data harus berdistribusi normal
6. Data berskala interval atau rasio

Menurut Sugiyono (2013:261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen yaitu nilai-nilai kewirausahaan dengan satu variabel dependen yaitu keberhasilan usaha.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2013:261)

Keterangan :

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.  
 a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)  
 b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.  
 X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus di hitung terlebih dahulu harga a dan harga b. Cara menghitung harga a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2013: 262)

Keterangan:

- X : Nilai nilai-nilai kewirausahaan
- Y : Nilai taksiran keberhasilan usaha
- a : Konstanta
- b : Koefisiensi regresi
- n : Banyaknya responden

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya, naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

### 3. Analisis Korelasi

Tujuan perhitungan dengan menggunakan Analisa korelasi adalah untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Koefisien korelasi menurut Furqon (2011:98) menunjukkan derajat hubungan antara dua peubah. Besaran koefisien korelasi menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi yang esar menunjukkan hubungan yang kuat, sebaliknya. Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya jika:

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2013:228)

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel

3.10 berikut :

**TABEL 3.8**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**KOEFISIEN KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013:231)

#### 4. Mencari Koefisien Determinasi

Kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) disebut koefisien determinasi yang dapat ditafsirkan sebagai proporsi atau jika dikalikan dengan 100%, persentase variansi bersama (common varians) antara dua peubah (Furqon, 2011:100). Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013:231)

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dulu diuji apakah nilai-nilai  $r^2$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ . Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dapat dikategorikan sebagai berikut:

**TABEL 3.9**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI PENGARUH**

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013:231)

### 3.2.8.3 Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis menurut Furqon (2011:178) adalah untuk menentukan (mengambil keputusan) apakah kita akan menolak atau tidak menolak hipotesis nol. Penolakan terhadap hipotesis nol berarti kita menyimpulkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang berbeda (rata-rata kedua populasi tersebut berbeda). Sedangkan tidak menolak hipotesis nol

berarti kita menyimpulkan bahwa perbedaan yang diperoleh hanya bersifat kebetulan semata.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menggunakan  $t_{hitung}$  lalu membandingkannya dengan  $t_{tabel}$ , dengan taraf kesalahan 0,05 dan derajat kebebasan dk ( $n-2$ ), untuk mencari  $t_{hitung}$  digunakan rumus distribusi t atau  $t_{student}$  yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Sugiyono (2013:230)}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi *product moment*
- t = Nilai distribusi t dengan derajat kebebasan dk =  $n - 2$
- n = Banyaknya sampel

Distribusi t menurut Furqon (2011:152) merupakan distribusi sampel yang sangat penting, yaitu sebagai pengganti distribusi normal baku manakala simpangan baku populasi tidak diketahui. Distribusi t berbentuk sebuah kurva simetrik sehingga rata-ratanya sama dengan nol. Nilai t sebelah kiri bernilai negatif dan yang berada di sebelah kanannya bertanda positif.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- $H_0: \rho \leq 0$  Artinya tidak terdapat pengaruh positif antara nilai-nilai kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha
- $H_a: \rho > 0$  Artinya terdapat pengaruh positif antara nilai-nilai kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima, artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

$H_a$  ditolak, artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak, artinya X berpengaruh terhadap Y

$H_a$  diterima, artinya X berpengaruh terhadap Y

Adapun untuk membantu dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product for Service Solutskaion*) 21.0 dan dibantu *software microsoft excel*.